

**EFEKTIVITAS STRATEGI *POINT COUNTER POINT*
TERHADAP PARTISIPASI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR
ANALITIS SISWA PADA MATERI POKOK
KEANEKARAGAMAN HAYATI**

(Studi Eksperimen di kelas X C Semester II MAN Maguwoharjo)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Biologi**

Oleh:

**Hafidzotu Nuru Zahro
NIM. 03450479**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Drs. Sudjoko,MS

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudara Hafidzotu Nuru Zahro

Kepada:

Ibu Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan konsultasi, pengarahan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Hafidzotu Nuru Zahro

NIM : 03450479

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Efektifitas Strategi *Point Counter Point* Terhadap Partisipasi dan Kemampuan Berpikir Analitis Siswa (Studi Eksperimen di kelas X C MAN Maguwoharjo)

Maka kami sebagai konsultan, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Sains.

Demikian nota dinas konsultan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 April 2008

Konsultan



Drs. Sudjoko, MS

NIP.130891329



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/797/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Efektivitas Strategi *Point Counter Point* terhadap Partisipasi dan Kemampuan Berpikir Analitis Siswa Pada Materi Pokok Keanekaragaman Hayati (Studi Eksperimen di Kelas X C Semester II MAN Maguwoharjo)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama

: Hafidzotu Nuru Zahro

NIM

: 03450479

Telah dimunaqasyahkan pada

: 14 April 2008

Nilai Munaqasyah

: A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

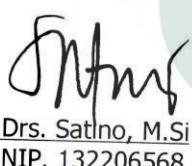
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. Sudjoko, M.S
NIP. 130891329

Penguji I


Drs. Satno, M.Si
NIP. 132206568

Penguji II



Siti Fathonah, M.Pd
NIP. 150292287

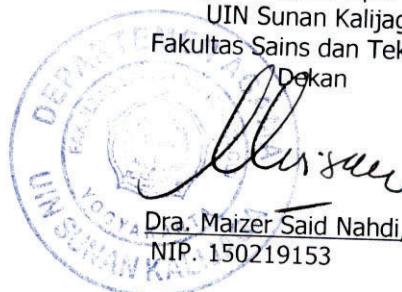
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 April 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si.
NIP. 150219153

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Hafidzotu Nuru Zahro
NIM : 03450479
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menggunakan jilbab dalam foto ijazah atau akta oleh karena itu saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila dikemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut

Yogyakarta, 7 April 2008

Yang Menyatakan,



HAFIDZOTU NURU ZAHRO

03450479

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 7 April 2008

Yang Menyatakan,

HAFIDZOTU NURU ZAHRO

03450479



MOTTO

لَا يَكُلُّ لِلَّهِ نَفْسًا إِلَّا وَسَعَهَا

“Allah Tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”..... (QS. Al-baqarah : 286)

“Tak ada sesuatu yang sia-sia dalam hidup, apa yang terjadi saat ini, bahagia, sakit bahkan perih pasti ada makna yang indah yang tersembunyi didalamnya”
(penulis)



PERSEMBAHAN



**EFEKTIVITAS STRATEGI *POINT COUNTER POINT* TERHADAP
PARTISIPASI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS SISWA
PADA MATERI POKOK KEANEKARAGAMAN HAYATI
(Studi Eksperimen di kelas X C Semester II MAN Maguwoharjo)**

Oleh :
Hafidzotu Nuru Zahro
03450479

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan strategi *Point Counter Point* lebih efektif daripada pembelajaran konvensional dalam rangka meningkatkan partisipasi dan kemampuan berpikir analitis siswa pada sub pokok bahasan pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati di kelas X C Semester II MAN Maguwoharjo Sleman. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan seberapa efektifkah penggunaan strategi *Point Counter Point* dibandingkan pembelajaran konvensional dilihat dari hasil pretes dan postes kedua kelompok serta seberapa besar partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada kedua kelompok.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* (Eksperimen semu). Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X MAN Maguwoharjo Sleman, dan diambil sampel 2 kelas atas dasar penunjukan sekolah (guru bidang studi) dan pertimbangan peneliti yaitu kelas X C sebagai kelas eksperimen dan kelas X B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar soal pretes dan postes, serta lembar observasi. Analisis data untuk partisipasi siswa selama pembelajaran baik pembelajaran dengan strategi *Point Counter Point* maupun pembelajaran konvensional dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data untuk soal tes (pretes dan postes) menggunakan uji t data berpasangan. Sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji prasarat yaitu uji normalitas sebaran uji homogenitas varians.

Hasil analisis partisipasi selama proses pembelajaran Biologi menunjukkan bahwa 83,4% siswa tergolong pada kategori cukup baik dan baik untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol 60% pada kategori kurang baik. Hasil analisis uji prasarat menunjukkan data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Hasil analisis untuk uji t data berpasangan menunjukkan bahwa $t_{hit} 5,20 > t_{tab} 2,689$ yang artinya : tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari penggunaan strategi *Point Counter Point* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa selama proses pembelajaran Biologi di kelas.

Kata Kunci : Efektifitas, strategi *Point Counter Point*, partisipasi, dan kemampuan berpikir analisis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى
اللَّهِ وَصَنْحَيْهِ أَجْمَعِينَ. اشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَاشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq serta hidayahnya. Hanya itulah ungkapan yang patut penulis panjatkan, atas terlaksananya penelitian yang merupakan faktor penentu dalam penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh Strata-1. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, serta segenap ummatnya yang mengikuti sunnahnya sampai akhir jaman.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengertian, pengarahan, serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Arifah Khusnuryani, M.Si. selaku penasehat akademik dan Kaprodi Pendidikan Biologi yang telah memberikan banyak masukan dan kemudahan bagi penulis.
3. Bapak Drs. Sudjoko, MS selaku pembimbing, atas segala arahan, petunjuk dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mawardi, M.Pd.I selaku kepala sekolah MAN Maguwoharjo Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.
5. Ibu Retna Sundari, S.Pd selaku guru Biologi kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas X B dan X C, serta siswa dan siswi kelas X B dan X C yang telah ikut membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.

6. Bapakku tercinta yang senantiasa mengiringi penulis dengan do'a dan harapan, dengan nasihat dan curahan kasih sayang. Terima kasih tak terhingga atas segala fasilitas dan kesempatan yang diberikan.
7. Kakak dan adik-adikku terima kasih atas dukungannya dan membuat keberadaanku lebih berarti.
8. Mas Aris yang rela membantu demi terlaksananya penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Hani, Lele, Dina, Junaedi yang rela membantu penyelesaian skripsi ini dan berbagi suka –duka kita "*thanks for all*".
10. Teman-teman Biologi '03, terimakasih atas kerjasamanya selama ini, bersama kalian hidup terasa lebih indah dan bermakna "*Don't forget our sweet memories*".
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya pada semuanya yang telah membantu penulis, termasuk mereka yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 April 2008

Penulis,

Hafidzotu Nuru Zahro

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi operasional	9
H. Penelitian Yang Relevan	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Tinjauan Pendidikan.....	13
1. Hakekat Belajar Biologi	13
2. Proses Pembelajaran Biologi.....	15
3. Strategi Pembelajaran	17
4. Strategi <i>Point Counter Point</i>	21
5. Partisipasi Siswa.....	21
6. Kemampuan Berpikir Analitis	24

B. Tinjauan Keilmuan	25
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	37
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Desain Penelitian	38
C. Populasi, Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel	39
D. Variabel Penelitian	39
E. Tahap-Tahap Penelitian	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Partisipasi Siswa	48
2. Kemampuan Berpikir Analitis Siswa	49
B. Pembahasan	53
1. Partisipasi Siswa	55
2. Kemampuan Berpikir Analitis Siswa	57
BAB. V. PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Hasil Tingkat Partisipasi Siswa	48
Tabel 4.2. Pretest-Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Sebaran	60
Tabel 4.4. Hasil Analisis Sifat Homogenitas Varians	51
Tabel 4.5. Hasil Analisis Uji t data berpasangan.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	67
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	70
Lampiran 3. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Kelas Eksprimen	73
Lampiran 4. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Kelas Kontrol	74
Lampiran 5. Kisi-Kisi Kemampuan Berpikir Analitis Siswa.....	75
Lampiran 6. Lembar Soal Tes	76
Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal	79
Lampiran 8. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas	80
Lampiran 9. Tabel Distribusi Frekuensi Pretest-Postest Kelas Eksperimen ..	82
Lampiran 10. Tabel Distribusi Frekuensi Pretest-Postest Kelas Kontrol.....	83
Lampiran 11. Uji Normalitas Pretes Kelas Eksprimen	84
Lampiran 12. Uji Normalitas Postes Kelas Eksprimen	85
Lampiran 13. Uji Normalitas Pretes Kelas Kontrol	86
Lampiran 14. Uji Normalitas Pretes Kelas Kontrol	87
Lampiran 15. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas Eksperimen	88
Lapiran 16. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas Kontrol	89
Lampiran 17. Daftar Nilai Siswa kelas Kontrol dan kelas Eksperiman	90
lampiran 18. Uji Homogenitas	92
Lampiran 19. Uji Hipotesis	94
lampiran 20. Lain-lain	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, keresahan masyarakat akan dunia pendidikan terus berkembang. Keresahan tersebut berawal dari ketidakpuasan masyarakat akan dunia pendidikan sebagai penghasil produk SDM yang tidak sesuai dengan tuntutan masyarakat. Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Masyarakat masih beranggapan bahwa sekolah sebagai pendidikan formal diharapkan mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan zaman dan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dalam kehidupan.

Atas dasar tuntutan masyarakat tersebut, maka diperlukan adanya upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*Life Skill*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri dan berhasil dimasa mendatang.¹

Peningkatan dan pengembangan sistem pendidikan yang dituangkan dalam penyempurnaan kurikulum yang mencakup pengembangan

¹ Tim Penyusun. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2004*. (Jakarta : Depag RI, 2004) hal 4.

berbagai dimensi manusia tersebut diharapkan mampu mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan dengan perubahan zaman.

Pada saat ini telah diberlakukan kurikulum pendidikan nasional yang baru yaitu "*Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*" (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Pada kurikulum ini, guru sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu dapat memfasilitasi siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar (*Fasilitator*), mampu memotivasi siswa untuk terus menggali potensinya (*Motivator*), mampu membimbing siswa baik secara akademik maupun sosial (*Pembimbing*), mampu memberikan petunjuk dan arahan terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dan dapat menentukan kriteria keberhasilan proses belajar (*Elevator*).²

Berkaitan dengan kurikulum tersebut, diharapkan dalam proses pembelajaran siswa yang harus aktif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Untuk mengaktifkan siswa bukanlah pekerjaan yang mudah, selain kebiasaan yang sudah lama yang tertanam pada diri siswa yang selalu menunggu "*perintah*" guru, juga rendahnya sikap kritis dan kreatif siswa.³ Seorang guru diharapkan mampu untuk menentukan dan memilih strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang detail dan teliti mengenai

² Satino. *Strategi meningkatkan Keterlibatan siswa dalam Pembelajaran IPA*, (Makalah disampaikan pada seminar dan lokakarya strategi pembelajaran IPA bagi Mahasiswa Tadris Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 20 September 2006)hlm. 1-2.

³ Das Salirawati. *Kiat-kiat Membuat Siswa Aktif*, (Makalah disampaikan pada kegiatan Seminar Bagi Mahasiswa Baru fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris UIN-Yogyakarta, 20 September 2006)

kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai sasaran pembelajaran (kompetensi).⁴ Dalam menyusun strategi pembelajaran maka guru harus memilih dan menentukan pendekatan dan metode yang tepat untuk tiap-tiap pokok bahasan.

Kegiatan belajar aktif membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan peserta didik. Pada saat kegiatan belajar aktif, siswa menggunakan otak mereka untuk mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Partisipasi peserta didik dapat berupa pernyataan persetujuan akan ide yang ditawarkan guru, menyumbangkan ide-ide mereka, mendiskusikan permasalahan dan hal-hal lain yang berupa respon balik dari apa yang disampaikan guru.

Terdapat berbagai cara untuk menyusun diskusi dan memperoleh respon dari para peserta didik saat pelajaran berlangsung diantaranya adalah diskusi kelompok atau berpasang-pasangan. Membagi peserta didik dalam diskusi kelompok atau berpasang-pasangan merupakan salah satu cara yang paling efektif dan efisien untuk meningkatkan belajar aktif, karena dalam diskusi kelompok atau berpasang-pasangan akan sulit bagi peserta didik untuk bersembunyi atau terlewatkan oleh *partner* belajar mereka. Dalam diskusi kelompok atau berpasang-pasangan peserta didik akan saling mendiskusikan permasalahan, menginterview, mengkritik, menganalisis, dan menguji pendapat mereka.

⁴ Satino. *op.cit.* hlm 2.

Strategi *Point Counter Point* merupakan salah satu cara dalam mengaktifkan peserta didik dengan cara merangsang diskusi kelas. Kegiatan ini merupakan sebuah teknik yang bagus untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman tentang berbagai isu kompleks. Format tersebut mirip dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan cepat.⁵

Menurut penelitian MBTI (Myers- Briggs Type Indicator), Schroeder menunjukkan bahwa para peserta didik sekolah lanjutan atas lebih suka belajar aktivitas yaitu aktivitas kongkret bukan aktivitas yang berupa refleksi abstrak dengan perbandingan 5 : 1. Dari ini semua, dia menyimpulkan bahwa mode mengajar dan belajar aktif menciptakan gabungan yang paling bagus untuk peserta didik sekarang. Agar efektif peserta didik hendaknya menggunakan hal-hal berikut : diskusi kelompok kecil dan proyek (penelitian), presentasi kelas dan berdebat, latihan pengalaman, pengalaman lapangan, simulasi, dan studi kasus.⁶

Mata pelajaran biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Penyelesaian masalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pemahaman dalam bidang matematika, fisika, kimia dan pengetahuan pendukung lainnya.

Tujuan pembelajaran Biologi yang tercantum dalam *draft* kurikulum 2004 diantaranya agar siswa dapat mengembangkan keterampilan dasar biologi untuk memperoleh konsep-konsep biologi dan menumbuhkan nilai

⁵ *Ibid.* hlm. 129

⁶ *Ibid.* hlm. 7

serta sikap ilmiah, serta menerapkan konsep-konsep prinsip biologi dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Implikasi kurikulum ini adalah bahwa pembelajaran Biologi berorientasi pada siswa. Peran guru bergeser, dari menentukan "*apa yang akan diajarkan*" ke "*bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar siswa*". Pengalaman belajar dapat diperoleh melalui interaksi aktif dengan teman, lingkungan dan nara sumber lain.

Penelitian ini mengambil materi keanekaragaman hayati pada sub pokok bahasan pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati. Pemilihan materi sub pokok bahasan ini karena pada materi ini menjelaskan berbagai pengaruh kegiatan manusia baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap keanekaragaman hayati. Materi ini menuntut kemampuan siswa untuk berpikir analitis, yaitu menghubungkan berbagai informasi yang ada, baik hubungan sebab-akibat, relevansi, maupun hal-hal lain yang terdapat pada kemampuan berpikir analitis.

MAN Maguwoharjo merupakan salah satu sekolah yang sedang mencanangkan program peningkatan mutu guru sebagai pengajar. Pada Mata Pelajaran Biologi, guru bidang studi sering melakukan kolaborasi dengan guru lain yang juga memegang Mata Pelajaran Biologi, sehingga dalam setiap kali mengajar terdapat dua guru pengajar dikelas. Guru dipersilahkan mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Peneliti atas izin guru pengajar tersebut, mencoba strategi baru yang diharapkan mampu menambah variasi dalam proses pembelajaran dan melihat seberapa efektif

⁷ Nurhadi. *Pendekatan Kontekstual*. (Jakarta : Depdiknas, 2002) hlm. 5

starategi *Point Counter Point* terhadap kemampuan berpikir analitis dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tentang permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektifitas strategi *Point Counter Point* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dilihat dari pengaruhnya terhadap partisipasi dan kemampuan berpikir analitis siswa pada materi pokok keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, skripsi ini diberi judul : " *Efektivitas Strategi Point Counter Point terhadap Partisipasi dan Kemampuan Berpikir Analitis Siswa Pada Materi Pokok Keanekaragaman Hayati (Studi Eksperimen di kelas X C Semester II MAN Maguwoharjo)* ".

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran di kelas, antara lain :

1. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas terkadang masih kurang mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa sehingga tak jarang kelas menjadi sepi dan lengang karena rendahnya partisipasi siswa
2. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat berakibat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan strategi baru yang dapat mengaktifkan siswa

3. Salah satu hasil belajar siswa yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah ranah kognitif, tetapi masih banyak hanya sebatas pada pengetahuan hafalan saja dan belum mencapai kemampuan analitis
4. Perlunya metode dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai kemampuan terutama yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut ; Penelitian dilakukan pada siswa kelas X C semester II MAN Maguwoharjo kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2007/2008 yang difokuskan pada efektifitas strategi *Point Counter Point* terhadap partisipasi dan kemampuan berpikir analitis siswa materi pokok pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan strategi *Point Counter Point* lebih efektif meningkatkan partisipasi siswa pada materi pokok pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati di kelas X C semester II MAN Maguwoharjo
2. Apakah penggunaan strategi *Point Counter Point* lebih efektif meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa pada materi pokok

pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati di kelas X C semester II MAN Maguwoharjo

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui efektivitas penggunaan strategi *Point Counter Point* terhadap partisipasi siswa pada materi pokok pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati di kelas X C semester II MAN Maguwoharjo
2. Mengetahui efektivitas penggunaan strategi *Point Counter Point* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada materi pokok pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati di kelas X C semester II MAN Maguwoharjo

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru bidang studi
 - a. Agar guru memiliki kreatifitas dalam pemilihan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa sesuai dengan materi yang diajarkan.
 - b. Memberikan tambahan wawasan strategi dalam pembelajaran biologi terutama untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa dan menghindari transfer pengetahuan yang bersifat verbal.
 - c. Menggugah semangat guru untuk menyajikan materi pelajaran lebih menarik dan variatif sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif
- b. Meningkatkan partisipasi siswa karena pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.
- c. Menumbuhkan sikap kritis dan kreatif siswa dalam proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran yang bersifat aktif.

3. Bagi mahasiswa

- a. Sebagai calon guru dapat menambah pengalaman dalam dunia pendidikan sebelum terjun ke lapangan pendidikan.
- b. Calon guru dapat mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan variatif dalam proses pembelajaran.
- c. Sebagai motivasi untuk melakukan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran.

G. Definisi Operasional

1. Efektifitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penggunaan strategi *Point Counter Point* dilihat dari hasil yang dicapai terhadap partisipasi dan kemampuan berpikir analitis siswa.
2. Strategi *Point Counter Point* merupakan strategi pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam bentuk diskusi, format diskusi ini mirip dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan lebih cepat.

3. Partisipasi siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, meliputi; kemampuan menyatakan pendapat, kemampuan menyatakan persetujuan, diskusi permasalahan dengan teman kelompok, menampilkan/ mempresentasikan hasil dan membantu teman yang kesulitan.
4. Kemampuan berpikir analitis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk memilah suatu integritas menjadi unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya, meliputi ;
 - a. kemampuan siswa untuk dapat mengklasifikasikan kata-kata, frase, atau pertanyaan;
 - b. kemampuan memprediksi sifat-sifat khusus tertentu yang tidak disebutkan secara jelas;
 - c. kemampuan memprediksi kualitas , asumsi, atau kondisi yang implisit,
 - d. kemampuan mengetengahkan pola, tata, atau pengaturan materi dengan menggunakan kriteria seperti relevansi, sebab-akibat dan peruntutan;
 - e. kemampuan memprediksi sudut pandangan, kerangka acuan dan tujuan materi yang dihadapinya..

Kemampuan berpikir analitis ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil *pretest* dan *post test*.

H. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita Mawardi, S.Si (2005) yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Kerja Kelompok dengan Menggunakan Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada konsep Sistem Indra pada Manusia untuk siswa kelas XII SMPN I Galur Kulon Progo*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode STAD dapat meningkatkan partisipasi siswa dan penguasaan konsep. Peningkatan penguasaan konsep dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan metode STAD dan setelah penggunaan metode STAD.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Listyani (2002) yang berjudul "*Peningkatan Partisipasi siswa dalam Kerja Kelompok Melalui Pendekatan Konstruktivisme*". Penelitian ini menyatakan bahwa melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kerja kelompok dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan, capaian hasil belajarnya mencapai 81,9% dari materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai persamaan dalam variabel partisipasi siswa dalam pembelajaran. Sementara yang membedakan atau kelebihan dari penelitian ini adalah strategi *Point Counter Point* dan kemampuan berpikir analitis siswa. Penelitian tentang seberapa besar tingkat efektifitas strategi

Point Counter Point terhadap partisipasi dan kemampuan berpikir analitis siswa belum pernah dilakukan, sehingga menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X C dan X B MAN Maguwoharjo Sleman tahun ajaran 2007-2008 dalam pembelajaran Biologi sub pokok bahasan pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *Point Counter Point* lebih efektif meningkatkan partisipasi belajar siswa daripada pembelajaran konvensional
2. Strategi *Point Counter Point* tidak cocok meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, hal ini berdasarkan hasil uji t yang dilakukan yaitu $t_{hit} 5,20 > t_{tab} 2,689$ yang berarti bahwa : tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan strategi *Point Counter Point* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa.

B. Saran

1. Melanjutkan penelitian yang dilakukan, secara berulang-ulang dengan subjek yang sama.
2. Melanjutkan penelitian dengan subjek yang berbeda yang mempunyai kemampuan heterogenitas yang tinggi dengan nilai *grade* awal 5.
3. Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya selalu disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, sifat materi, kemampuan guru, anak didik,

situasi dan kondisi berlangsungnya pengajaran, fasilitas yang tersedia, waktu yang tersedia, kebaikan dan kekurangan suatu strategi.

4. Penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Biologi masih harus ditingkatkan oleh para calon sarjana pendidikan Biologi, agar pembelajaran Biologi pada masa mendatang bisa lebih efektif dan efisien lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ad. Rooijakkers.1984. *Mengajar dengan Sukses* .Jakarta : Gramedia
- Al- Jumanatul Ali. 2005. *Al-qur'an dan terjemahannya* . Jakarta : J- ART
- Anas Sudjiono.2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anonim. 2003. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Gramedia
- Bagod Sudjadi dan Siti Laila. 2007. *BIOLOGI Sains dalam Kehidupan*. Surabaya : Yudhistira
- D. A. Pratiwi, Sri Maryati, Srikiwi, Suharno dan Bambang S. 2006. *Biologi SMA Jilid 2 Untuk kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Das Salirawati. 2006. *Kiat-kiat Membuat Siswa Aktif*. (Makalah disampaikan pada kegiatan Seminar Bagi Mahasiswa Baru Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris UIN- Yogyakarta)
- Djohar. 1984. *Usaha Peningkatan daya Guna dan Hasil Guna Penggunaan Sumber Belajar*. Yogyakarta : FPMIPA IKIP Yogyakarta
- E.Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 : Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- John M. Echold dan Hassan Shadily. 1989. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- M. Iqbal Hasan. 2005. *Pokok-pokok Materi Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Melvin L. Silberman. 2001. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : YAPPENDIS
- Moh. Nazir. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Muis Sad Iman. 2004. *Pendidikan Partisipatif : Menimbang Konsep fitrah dan Progresivitas John Dewey*. Yogyakarta : Safiria Insani Press- MSI UII
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung : Sinar Baru

- . 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar- Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta : Depdiknas
- Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesinda
- Pravoto. 1992. *Pemahaman Guru-guru Biologi SMA Kota Madya Yogyakarta terhadap strategi Belajar-Mengajar* (Makalah). Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Satino. 2006. *Strategi meningkatkan Keterlibatan siswa dalam Pembelajaran IPA*, (Makalah disampaikan pada seminar dan lokakarya strategi pembelajaran IPA bagi Mahasiswa Tadris Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Subana dan Moersetyo Rahadi. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana S, H. Djojo P. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Falah Production
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Surachman. 1998. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : FMIPA UNY
- Suryo subroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah : Wawasan baru, Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metoddologi Research (jilid 1)*. Yogyakarta : Andi Offset
- Tim Penyusun. 2004. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2004*. Jakarta : Depag RI
- Wuryadi. 1999. *Konsep Pendidikan Biologi dan Implementasinya dalam Penelitian (Butir-butir pokok yang dirangkum)*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- W. Gulo. 2002. *Strategi Belajar- Mengajar*. Jakarta : Gramedia